

PENERAPAN MEDIA GAMBAR SERI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA MENULIS CERITA PENDEK PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS V SEKOLAH DASAR 183/IV KOTA JAMBI

Sukma Melati Dewi¹, H. Mislan², Sean Popo Hardi³

melatidewi272727@gmail.com¹, mislanjambi42@gmail.com², seanpopohardi@gmail.com³

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang Penerapan Media gambar seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis Cerita Pendek Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V Sekolah Dasar 183/IV Kota Jambi. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengungkapkan Penerapan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan siswa menulis cerita pendek pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V Sekolah Dasar 183/IV Kota Jambi. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (Action Research). Desain penelitian menggunakan model Jhon Elliot. Adapun subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif, dan kualitatif. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat kemampuan siswa menulis cerita pendek melalui media gambar seri kelas V di Sekolah Dasar 183/IV Kota Jambi, dimana keberhasilan Kemampuan Siswa Menulis Cerita Pendek siklus I mencapai 58,95 dan pada siklus II 89,79. Persentase jumlah siswa kelas V di Sekolah Dasar 183/IV Kota Jambi yang mencapai KKM pada siklus II lebih tinggi dibandingkan dengan persentase pada siklus I. Pada siklus I aktivitas siswa kelas V di Sekolah Dasar 183/IV Kota Jambi masih berpusat pada guru sehingga nilai siswa kelas V di Sekolah Dasar 183/IV Kota Jambi berada pada kategori rendah dengan persentase 58,95. Pada siklus II mengalami peningkatan aktivitas siswa kelas V di Sekolah Dasar 183/IV Kota Jambi pada kategori sangat tinggi memperoleh persentase sebesar 89,79 dimana terdapat perubahan perilaku dan Kemampuan Siswa Menulis Cerita Pendek sebagai hasil dari proses belajar baik secara fisik maupun mental.

Kata Kunci: Media Gambar Seri, Kemampuan Siswa Menulis Cerita Pendek, Bahasa Indonesia.

ABSTRACT

This thesis discusses the Application of Picture Series Media to Improve Students' Ability to Write Short Stories in Indonesian Language Lessons in Grade V of Elementary School 183/IV Jambi City. The purpose of this study is to reveal the Application of Picture Series Media to improve students' ability to write short stories in Indonesian Language lessons in Grade V of Elementary School 183/IV Jambi City. This type of research is Classroom Action Research. The research design uses the Jhon Elliot model. The subjects in this study were grade V students. Data collection techniques used observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques were carried out descriptively quantitatively and qualitatively. The results of the study showed that there was the ability of students to write short stories through picture series media in grade V of Elementary School 183/IV Jambi City, where the success of student learning activity in cycle I reached 58.95 and in cycle II 89.79. The percentage of fifth grade students at Elementary School 183/IV Jambi City who achieved the KKM in cycle II was higher than the percentage in cycle I. In cycle I, the activities of fifth grade students at Elementary School 183/IV Jambi City were still centered on the teacher so that the grades of fifth grade students at Elementary School 183/IV Jambi City were in the low category with a percentage of 58.95. In cycle II, there was an increase in the activities of fifth grade students at Elementary School 183/IV Jambi City in the very high category, obtaining a percentage of 89.79 where there were changes in student behavior and learning activity as a result of the learning process both physically and mentally.

Keywords: Series Of Picture Media, Students' Ability To Write Short Stories, Indonesian.

PENDAHULUAN

Penerapan media pembelajaran merupakan salah satu cara yang diarahkan pada peningkatan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar. Sehingga siswa dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran yang disampaikan perbaikan (Rozika, 2023). Interaksi antara guru, siswa dan media yang optimal dapat berpengaruh terhadap peningkatan penguasaan konsep. Pada intinya dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Maryana, 2021).

Menurut Zubaidah & Kartika (2023) media Pembelajaran merupakan sebuah sarana pembelajaran yang digunakan oleh seseorang dengan menggunakan alat yang dibuat untuk memudahkan dalam penyampaian materi ketika mengajar di Sekolah. Penggunaan media ialah satu di antara upaya perubahan cara pembelajaran di era modern ini. Guru perlu mencoba mengubah pembelajaran yang monoton hanya berfokus kepada siswa saja. menjadi pembelajaran modern agar siswa tidak merasa bosan dan termotivasi (Saraswati & Wini Tarmini, 2022).

Guru harus mampu mempelajari lebih dalam lagi mengenai media dalam pembelajaran. Agar proses pembelajaran terlihat menarik dihadapan siswa. Media menjanjikan potensi besar dalam merubah cara seseorang untuk belajar. Guna memperoleh informasi dan menyesuaikan informasi serta menyediakan peluang bagi guru untuk mengembangkan teknik pembelajaran sehingga menghasilkan hasil yang maksimal (Rahayuningsih & Putrini R Harahap, 2023).

Pentingnya pengembangan media pembelajaran harus direalisasikan oleh guru. Terlebih lagi ketersediaan dukungan dari sisi teknologi. Media pembelajaran ini ialah kombinasi berbagai unsur media yang terdiri dari teks, grafis, foto, animasi, video dan suara yang disajikan secara interaktif dalam media pembelajaran (Aziezah, 2021). Media harus selaras dan sesuai dengan kebutuhan tugas pembelajaran dan kemampuan siswa.

Media pembelajaran berfungsi sebagai sumber belajar. Hadirnya media dalam pembelajaran memiliki peran yang cukup penting untuk menunjang kesuksesan dan kelancaran proses belajar mengajar. modern (Saraswati & Wini Tarmini, 2022). Gambar seri ialah urutan gambar yang mengikuti suatu percakapan dalam hal memperkenalkan atau menyajikan arti yang terdapat pada gambar. Dikatakan gambar seri sebab gambar satu dengan gambar lainnya memiliki hubungan keruntutan.

Pandangan Maryana (2021) gambar seri dapat memberikan rangsangan bagi siswa untuk memperkaya kosa kata. Pada umumnya gambar seri terdiri dari 3 sampai 4 gambar yang ceritanya berangkaian. Guru dapat memakai media gambar seri sebagai pendukung dalam pembelajaran. Sebab dapat memusatkan perhatian siswa terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung. Selain itu, siswa dapat menarik isi kesimpulan dari gambar kemudian dapat menguraikan dalam bentuk tulisan.

Gambar seri juga dapat dipakai pada pembelajaran satu di antaranya pembelajaran Bahasa Indonesia (Akhdan & Damayanti, 2023). Pembelajaran bahasa Indonesia pada kelas rendah lebih menekankan pada kegiatan baca dan tulis. Di dalam kemampuan berbahasa harus memberikan perhatian khusus pada kemampuan bahasa menulis. Karena kemampuan menulis merupakan keterampilan yang sangat penting untuk dimiliki seseorang agar dapat melakukan komunikasi tertulis dengan baik (Pendidikan & Muhammadiyah, 2020).

Kemampuan menulis menuntut seseorang untuk kaya akan pengalaman dan pengetahuan agar dapat menuangkan ide atau gagasannya dalam bentuk tulisan. Kurangnya pengalaman dan pengetahuan seseorang akan menjadi penghambat kreativitas orang tersebut dalam menulis. Kemampuan menulis khususnya mengarang siswa sekolah dasar banyak mengalami permasalahan yang kurang mendukung. Kemampuan menulis sebagai salah satu cara dari empat keterampilan berbahasa mempunyai peran yang penting di dalam kehidupan

manusia.

Menulis karangan pada prinsipnya adalah bercerita tentang sesuatu yang ada dalam imajinasi seseorang. (Azirah et al., 2023). Agar pembelajaran menulis karangan dapat terlaksana dengan baik pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD). Diperlukan guru yang terampil untuk merancang dan mengelolah pembelajaran. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran agar siswa lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan yaitu dengan menggunakan media gambar berseri.

Berdasarkan hasil observasi awal yang penulis lakukan di Sekolah Dasar 183/IV Kota Jambi pada tanggal 29 Mei 2024, penulis menemukan bahwa kemampuan siswa kelas V khususnya pokok bahasan kemampuan menulis karangan masih rendah dengan nilai yang masih jauh dari rata-rata Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebesar 75%. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu (1) siswa kurang mahir merangkai kata-kata menjadi kalimat, kalimat menjadi paragraf seperti sebagaimana yang disampaikan Ibu Nurahmah selaku guru kelas sebagai beriku: “masih ada siswa yang belum pandai merangkai kata menjadi kalimat seperti Riana rajin belajar agar supaya menjadi pintar yang sebaiknya Riana rajin belajar agar menjadi pintar”, (2) metode pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi, guru hanya menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran, (3) keterbatasan media dalam pembelajaran menulis cerita pendek..

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Nilai kemampuan siswa dalam menulis cerita pendek

No.	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1.	> 75	Tuntas	9	21,1%
2.	< 75	Belum Tuntas	15	78,9%
Jumlah			24	100%

Sumber: Guru Kelas V Sekolah Dasar 183/IV Kota Jambi, tahun 2024

Berdasarkan Tabel 1, dapat disimpulkan bahwa nilai kemampuan siswa dalam menulis cerita selama pembelajaran di kelas masih banyak yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Dari 27 siswa kelas V Sekolah Dasar 183/IV Kota Jambi. Ada 18 siswa yang belum mencapai KKTP dan hanya 9 siswa yang telah mencapai KKTP. Rendahnya hasil pembelajaran menulis cerita pendek pada siswa kelas V disebabkan oleh kurang tepatnya metode dan media yang digunakan oleh guru.

Adapun metode yang telah digunakan guru dalam mengajarkan menulis cerita pendek adalah metode ceramah. Sedangkan media yang digunakan guru yaitu hanya menggunakan media buku paket saja. Guru tidak menggunakan media yang lebih bervariasi. Oleh sebab itu di perlukan sesuatu media yang sifatnya aktif dan inovatif. Serta melibatkan aktivitas mental, fisik dan emosional siswa dalam pembelajaran menulis karangan.

Adapun alternatif untuk mengatasi masalah di atas yaitu dengan menerapkan media pembelajaran menjadi lebih menarik dan membuat siswa lebih mudah dalam menguasai materi pelajaran dan membantu meningkatnya kemampuan siswa dalam menulis cerita pendek. Menurut Akhdan & Damayanti (2023) berpendapat bahwa gambar seri dapat digunakan untuk merubah konsep abstrak menjadi lebih konkret.

Menurut Turnip & Lubis (2022) media gambar seri adalah salah satu jenis media visual yang tersusun dari kumpulan gambar secara berurutan yang runtut satu sama lain. Sehingga menggambarkan suatu peristiwa secara berkesinambungan. Penggunaan media ini dalam pembelajaran bertujuan untuk memotivasi peserta didik agar dapat mengembangkan ide dalam bentuk tulisan Penerapan media gambar seri. Diharapkan dapat memudahkan peserta didik memahami bentuk atau peristiwa yang disajikan, membuat pembelajaran

menjadi lebih menarik dan interaktif.

Berdasarkan penjelasan di atas untuk mengatasi masalah itu peneliti akan memakai media gambar seri sebagai alternatif pemecahan masalah media pembelajaran yang dipakai. Alasan peneliti memakai gambar seri sebagai media pembelajaran menulis karangan narasi yakni dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada siswa dalam mempermudah menuangkan ide atau gagasan. Serta pikirannya sesuai dengan urutan gambar yang bisa menghasilkan sebuah karangan yang utuh.

METODE PENELITIAN

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu suatu rangkaian langkah yang terdiri dari empat tahapan yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sugiyono (2020) menjelaskan bahwa PTK sebagai suatu penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai penelitian di kelasnya dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaborasi dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan tertentu dalam suatu siklus. PTK adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik di kelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak yang ditimbulkan dari pembelajaran media gambar seri mampu meningkatkan keaktifan belajar anak dimana masing-masing siswa kelas V di Sekolah Dasar 183/IV Kota Jambi dalam kelompok akan menjawab pertanyaan dan juga membentuk pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan yang telah dibuat. Terdapatnya dampak pemberian video animas pembelajaran terhadap keaktifan belajar anak, sesuai dengan teori tentang faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar anak. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar anak, yaitu: (1) Faktor intern, seperti insting atau naluri, adat atau kebiasaan, kehendak atau kemauan, suara batin atau suara hati. (2) Faktor ekstern seperti pendidikan di sekolah yang menggunakan metode dan media pembelajaran, maupun lingkungannya.

Video animasi adalah video yang berisi kumpulan gambar yang diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan gerakan dan dilengkapi dengan audio sehingga berkesan hidup serta menyimpan pesan-pesan pembelajaran. Video animasi dapat dijadikan sebagai perangkat yang siap kapanpun digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran. Furoida mengungkapkan bahwa media animasi pembelajaran merupakan media yang berisi kumpulan gambar yang diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan Gerakan dan dilengkapi dengan audio sehingga berkesan hidup serta menyimpan pesan-pesan pembelajaran.

Kelebihan Video animasi dalam pembelajaran diantaranya adalah pengalaman yang lebih luas, meningkatkan motivasi belajar, meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis Cerita Pendek, interaksi yang lebih luas karena di dalamnya terdapat animasi sehingga komunikasi antara guru dan siswa lebih aktif. Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa pembelajaran menggunakan media gambar seri memberikan dampak yang baik terhadap kegiatan pembelajaran siswa yang dapat meningkatkan keaktifan belajar anak.

Pembelajaran dengan media gambar seri ini dapat mendukung Siswa saling bekerjasama dan berdiskusi dalam menyelesaikan tugas. Dalam kegiatan pembelajaran, siswa dapat membangun pengetahuan baru berdasarkan pengetahuan awal yang dimiliki. hal ini dipertegas kembali oleh (Khairunnisa, 2022) media animasi terhadap hasil belajar dan motivasi belajar siswa materi sistem kelistrikan otomotif, diketahui bahwa

penggunaan media animasi dalam penyampaian materi sistem kelistrikan memberikan motivasi siswa yang lebih tinggi.

Proses pembelajaran dilakukan dengan mempersiapkan media video yang akan ditonton siswa sesuai dengan materi yang sedang dipelajari. Keakuratan materi harus sesuai dengan kemampuan siswa. Isi video yang ditampilkan yang berkaitan dengan materi yaitu Ekspresi Diri Melalui Hobi dan Iman kepada hari akhir, setelah itu guru memeriksa pemahaman siswa dan memberikan tugas sesuai dengan pelajaran yang telah dipelajari. Dalam pembelajaran berlangsung siswa diminta membuat kelompok dan masing-masing kelompok mengerjakan latihan dengan memperhatikan bagian-bagian arahan dan petunjuk dari guru.

Siswa diminta untuk mengamati dan berdiskusi dari video yang ditonton. Setelah semua kelompok maju ke depan, guru meminta siswa kelas V di Sekolah Dasar 183/IV Kota Jambi mengamati hasil latihan siswa yang telah dikerjakan bersama kelompoknya masing-masing. Kemudian guru membahas hasil latihan siswa dari awal hingga akhir. Lalu guru memberikan reward kepada kelompok yang telah menyelesaikan latihan berdasarkan penilaian kriteria kelompok terbaik dan tercepat menyelesaikan latihan. Setelah itu, perwakilan dari masing-masing kelompok menjelaskan hasil diskusinya Bersama kelompoknya.

Gambar 1. Perbandingan Kemampuan Siswa Menulis Cerita Pendek



Hasil di atas menunjukkan bahwa terdapat perbedaan Kemampuan Siswa Menulis Cerita Pendek yang signifikan, dimana pada siklus I 58,95 dan pada siklus II 89,79. Berdasarkan grafik pada gambar 4. 1 di atas menunjukkan bahwa persentase jumlah siswa kelas V di Sekolah Dasar 183/IV Kota Jambi yang mencapai KKM pada siklus II lebih tinggi dibandingkan dengan persentase jumlah siswa kelas V di Sekolah Dasar 183/IV Kota Jambi siklus I. Hasil ini menunjukkan terjadinya peningkatan persentase jumlah siswa kelas V di Sekolah Dasar 183/IV Kota Jambi yang mencapai KKM yaitu sebesar 89,79%.

Keberhasilan ini disebabkan beberapa faktor, faktor yang pertama pembelajaran baru, respon siswa kelas V di Sekolah Dasar 183/IV Kota Jambi yang terlihat sangat antusias dan bersemangat selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Siswa kelas V di Sekolah Dasar 183/IV Kota Jambi merasa mendapatkan situasi pembelajaran baru yang berbeda dari sebelumnya yang belum pernah didapatkan dalam kegiatan pembelajaran. Faktor kedua adalah kerja sama dalam kelompok. Hal ini terutama tampak pada timbulnya penciptaan hubungan dan kerjasama antar personal siswa kelas V di Sekolah Dasar 183/IV

Kota Jambi dalam belajar. Spontanitas siswa kelas V di Sekolah Dasar 183/IV Kota Jambi diskusi dapat berkembang sehingga hambatan komunikasi antar siswa kelas V di Sekolah Dasar 183/IV Kota Jambi dapat berkurang. Kekompakan kerja sama dalam kelompok membantu siswa kelas V di Sekolah Dasar 183/IV Kota Jambi untuk memahami materi.

Faktor ketiga adalah adanya penghargaan berupa pujian dan hadiah. Pemberian pujian dan hadiah kepada siswa kelas V di Sekolah Dasar 183/IV Kota Jambi mencapai nilai tertinggi mampu meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis Cerita Pendek kelas V di Sekolah Dasar 183/IV Kota Jambi lainnya untuk berprestasi dalam pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan usaha siswa kelas V di Sekolah Dasar 183/IV Kota Jambi untuk memperdalam materi dengan bertanya kepada peneliti, membaca buku referensi, berdiskusi dengan teman agar memahami materi ajar dan mendapatkan nilai tertinggi.

KESIMPULAN

Penerapan media gambar seri dimulai dengan guru menampilkan rangkaian gambar yang membentuk alur cerita. Siswa kemudian diminta mengamati gambar, mendiskusikan isi gambar secara berkelompok, dan menyusun cerita pendek berdasarkan urutan gambar tersebut. Guru membimbing siswa dalam menyusun kalimat, memperhatikan struktur cerita, serta penggunaan kosakata dan tanda baca. Kegiatan diakhiri dengan presentasi hasil tulisan siswa dan pemberian umpan balik. Proses ini membantu siswa mengembangkan imajinasi dan keterampilan menulis secara bertahap dan menyenangkan.

Kendala yang dihadapi guru dalam menerapkan media gambar seri dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD 183/IV Kota Jambi antara lain: keterbatasan media atau bahan gambar yang sesuai dengan tema pembelajaran, kurangnya waktu untuk membimbing siswa satu per satu dalam menyusun cerita, serta perbedaan kemampuan siswa dalam memahami gambar dan mengembangkan ide cerita. Selain itu, beberapa siswa masih kesulitan menyusun kalimat yang benar secara struktur dan ejaan, sehingga memerlukan pendampingan intensif dari guru.

Terdapat perbedaan Kemampuan Siswa Menulis Cerita Pendek melalui media gambar seri kelas V di Sekolah Dasar 183/IV Kota Jambi, dimana keberhasilan Kemampuan Siswa Menulis Cerita Pendek siklus I mencapai 58,95 dan pada siklus II 89,79. Persentase jumlah siswa kelas V di Sekolah Dasar 183/IV Kota Jambi yang mencapai KKM pada siklus II lebih tinggi dibandingkan dengan persentase pada siklus I. Pada siklus I aktivitas siswa kelas V di Sekolah Dasar 183/IV Kota Jambi masih berpusat pada guru sehingga nilai siswa kelas V di Sekolah Dasar 183/IV Kota Jambi berada pada kategori rendah dengan persentase 58,95. Pada siklus II mengalami peningkatan aktivitas siswa kelas V di Sekolah Dasar 183/IV Kota Jambi pada kategori sangat tinggi memperoleh persentase sebesar 89,79 dimana terdapat perubahan perilaku dan Kemampuan Siswa Menulis Cerita Pendek sebagai hasil dari proses belajar baik secara fisik maupun mental.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhdan, I., & Damayanti, M. I. (2023). Penggunaan Media Gambar Berseri Untuk Kemampuan menulis Teks Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(09), 1830–1840.
- Arifa, T. R. (2019). Penerapan Media gambar seri Dalam Kemampuan menulis Cerita Dimadrasah Ibtidaiyah Darul Ilmi Banjarbaru. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 3(2), 225. <https://doi.org/10.35931/am.v0i0.113>
- Aziezah, R. K. (2021). Penggunaan Media gambar seri sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Cerita pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 2(1), 118–124. <https://doi.org/10.53624/ptk.v2i1.56>

- Azirah, N., Faisal, M., & Latri. (2023). Pengaruh Penggunaan Media gambar seri Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Pendek Pada Siswa Kelas Iv Sd Inpres Btn Ikip 1 Kota Makassar The Effect of Using Series Image Media Onability To Write Short Stories In Students Class IV SD Inpres BTN IKIP 1 Makassa. 1–11.
- Damadi, H. (2015). *Desain dan Implementasi Penelitian Tindakan Kelas. (PTK)*. Bandung: Alfabeta.
- Dmadi. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bnadung: Alfabeta.
- Hasa, (2021). *Media Pembelajaran*, Klaten: Tahta Media Group
- Huda, M. (2017). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis dan Paragdimatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hujair. (2019). *Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Safiria Insania Press.
- Maryana. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan menulis Cerita Pendek Dengan Menggunakan Media gambar seri Pada Siswa Kelas II Sd Negeri 72 Banda Aceh. 1–17.
- Pendidikan, I., & Muhammadiyah, U. (2020). Diajukan sebagai salah satu syarat untuk penulisan Skripsi Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Rahayuningsih, L., & Putrini R Harahap, S. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Melalui Media gambar seri. *Jurnal Inovasi Pendidikan Sains Dan Terapan (INTERN)*, 2(2), 85–93. <https://doi.org/10.58466/intern.v2i2.1421>
- Rozika, S. (2023). Penggunaan Media gambar seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Al Jihadi Depok. 11160184000039.
- Sakaria, S., Asia M, A. M., & Asmaul Husnah, N. (2022). Efektivitas Penggunaan Media gambar seri Dalam Pembelajaran Menulis Teks Cerpen. *Klasikal : Journal of Education, Language Teaching and Science*, 4(2), 307–316. <https://doi.org/10.52208/klasikal.v4i2.232>
- Saraswati, R., & Wini Tarmini. (2022). Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas V Sekolah Dasar Dengan Menggunakan Media gambar seri Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 870–876. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2669>
- Setyawan, C. (2019). Peningkatan Kemampuan menulis Melalui Penggunaan Media Gambar Berseri di SDN RW X Demak Jaya Surabaya. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 19–33.
- Sri Yulia Sari, Aris Dwi Nugroho, & Meira Dwi Indah Pumama. (2022). Implementasi Teori Belajar Humanistik Dalam Mengembangkan Bakat Dan Kreativitas Anak. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 19–26. <https://doi.org/10.25134/prosidingsemnaspgsd.v1i1.7>
- Suparman. (2021). Kemampuan Menulis Cerpen melalui Penerapan Media Gambar Berseri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Palopo. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 7(1), 280–294. <https://doi.org/10.30605/onoma.v7i1.1181>
- Sakila, (2019). “Media pembelajaran bahasa indonesia di smp” Guapedia.
- Sugiyono, (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta
- Turnip, B. R., & Lubis, F. W. L. (2022). Pengaruh Media Gambar Berseri Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Pada Siswa Kelas Xi Sma Swasta Erlangga Pematangsiantar. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 5(1), 1–5. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v5i1.4132>
- Zubaidah, A., & Kartika, N. (2023). Penerapan Media Pembelajaran Gambar Seri untuk Meningkatkan Kemampuan Menuliskan Kembali pada Materi Teks Cerita Fiksi Kelas IV UPT SDN 187 Gresik. 02(November), 14–20.